



STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU (Studi Multi Situs di MTs. Al-Baitul Atiiq dan MTs. Al-Ittihad Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat)

Ahmad Fauzi Hamzah¹, Rahimatul Aliah²

^{1,2} Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah, Indonesia

Email : ahmadfhamzah@gmail.com¹, rahimatulal213@gmail.com

DOI: 10.38073/nidhomiyyah.v4i1.872

Received: November 2022

Accepted: December 2022

Published: January 2023

Abstract :

The head of the madrasa as the leader in the madrasa must have good management. The success of the madrasa depends on the head of the madrasa as a leader, if the head of the madrasa has ideas, creativity, good management and has a good strategy in improving the quality of the madrasa, of course the madrasa will get quality and be in demand by all people. This type of research includes field research and the data obtained in this research is data sourced from the field, and in this study the object of the MTs madrasah principal is. Al-Baitul Atiiq and MTs. Al-Ittihad in Ketapang Regency, West Kalimantan. The purpose of this research is to identify how the principal's strategy is to improve the quality of madrasahs in MTs. Al-Baitul Atiiq and MTs. Al-Ittihad in Ketapang Regency, West Kalimantan. The data collection method used is observation which aims to obtain data about the state of the madrasa. The interview aims to obtain data about the strategies carried out by the head of the madrasa in improving the quality of madrasahs as well as the formulation, implementation and evaluation in implementing strategies to improve the quality of madrasahs. Documentation, aims to obtain MTs secondary data. Al-Baitul Atiiq and MTs. Al-Ittihad in Ketapang Regency, West Kalimantan. The results of the study show that in improving the quality of madrasahs, Madrasah Principals MTs. Al-Baitul Atiiq and MTs. Al-Ittihad in Ketapang District, West Kalimantan, have their own strategies, being able to carry out leadership and teacher duties in accordance with government regulations. From the management and strategies used by each madrasa head, it can make madrasahs of good quality both from an academic and religious moral perspective.

Keywords: Keywords: Madrasa Principal Leadership Strategy

Abstrak :

Kepala madrasah selaku pimpinan dalam madrasah yang mana harus memiliki manajemen yang baik. Keberhasilan madrasah tergantung pada kepala madrasah sebagai pemimpin, jika kepala madrasah mempunyai ide, kreativitas, manajemen yang baik dan mempunyai strategi yang baik dalam meningkatkan kualitas madrasah, tentunya madrasah akan mendapatkan kualitas dan diminati oleh semua kalangan masyarakat. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari lapangan, dan dalam penelitian ini yang menjadi objek ialah kepala madrasah MTs. Al-Baitul Atiiq and MTs. Al-Ittihad di Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di MTs. Al-Baitul Atiiq dan MTs. Al-Ittihad di

Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi yang bertujuan untuk memperoleh data tentang keadaan madrasah. Wawancara, bertujuan untuk memperoleh data tentang strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah serta formulasi, implementasi dan evaluasi dalam pelaksanaan strategi peningkatan kualitas madrasah. Dokumentasi, bertujuan untuk memperoleh data sekunder MTs. Al-Baitul Atiiq dan MTs. Al-Ittihad di Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kualitas madrasah, Kepala Madrasah MTs. Al-Baitul Atiiq dan MTs. Al-Ittihad di Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat mempunyai strategi masing-masing, mampu melaksanakan tugas kepemimpinan dan tugas guru yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Dari manajemen dan strategi- strategi yang digunakan masing masing kepala madrasah, maka dapat menjadikan madrasah yang berkualitas baik dari segi akademis maupun dari segi moral keagamaan.

Kata Kunci: *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah*

PENDAHULUAN

Tuntutan era globalisasi mendudukkan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan sebagai wahana dalam membangun dan menempa kualitas sumber daya manusia. Kualitas manusia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional pemerintah khususnya melalui Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) terus menerus berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem Pendidikan kita. Salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan, yaitu berkaitan dengan faktor guru. Kepala madrasah sebagai pimpinan di madrasah memiliki tanggungjawab yang besar untuk memenuhi harapan dari berbagai pihak yang terkait, sesuai peran dan tugas kepala madrasah yaitu sebagai leader, manajer, educator, administrator, innovator, supervisor dan motivator¹.

Peningkatan kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam memperdayakan staf pengajar dan anggota komunitasnya secara keseluruhan. Peran utama kepala madrasah antara lain mengembangkan agar kualitas menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Kepala madrasah bertugas dan bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru dan peserta didik, dan staf administrasi kualitas agar mampu menjalankan ketentuan dan peraturan yang berlaku di madrasah².

Kepala madrasah melakukan strategi dan upaya terutama dalam meningkatkan kualitas guru. Upaya itu berupa kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru diantaranya adalah pemberian fasilitas peningkatan kualifikasi kompetensi akademik yang disyaratkan,

¹ Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

² Mulyasa.

kebijakan yang berkaitan dengan komitmen guru sebagai pengajar dan kebijakan akan adanya penghargaan dan sanksi³.

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang berperan dan bertanggung jawab untuk mewujudkan madrasah yang efektif. Madrasah efektif adalah "*madrasah yang mempunyai efek/dampak signifikan bagi terwujudnya suatu tujuan yang diharapkan*⁴." Dapat diartikan bahwa madrasah efektif adalah madrasah yang menunjukkan peningkatan kualitas secara signifikan, sehingga berdampak pada peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai prestasi akademik yang baik. Untuk mewujudkan madrasah yang efektif tentu saja diperlukan pemimpin madrasah yang efektif yang mampu menggerakkan dan mendorong organisasi untuk berkembang.

Seorang pemimpin madrasah yang efektif menurut Ambarita yaitu mempunyai sikap visioner; pro-aktif; berani mengambil resiko; berkomunikasi efektif, meyakini madrasah sebagai wahana belajar, berorientasi pada kepuasan kerja dan menghargai SDM. Sebagai pemimpin, kepala madrasah memiliki visi yang ingin diwujudkan untuk memajukan madrasah. Kepala madrasah harus bersikap responsif terhadap ide-ide baru dan kritik atau masukan dari bawahannya. Keberhasilan kepala madrasah juga dilihat dari bagaimana ia mengelola SDM yang ada agar terus berkembang⁵.

Sejak awal berdirinya MTs. Al-Baitul Atiiq sampai tahun 2019/2020 ini belum ada pergantian kepala sekolah, Namun dengan hal ini MTs. Al-Baitul Atiiq telah mengalami perkembangan sampai sekarang, jumlah siswa di madrasah ini sebanyak 700 orang dengan jumlah rombongan belajar 27 kelas. Jumlah guru yang mengajar di madrasah ini sebanyak 37 orang dan staf tata usaha sebanyak 1 orang. Dan sebaliknya MTs. Al-Ittihad sejak adanya pergantian kepala madrasah tahun 2019/2020 banyak masyarakat yang berminat untuk masuk ke MTs. Al-Ittihad, jumlah siswa di madrasah ini sebanyak 200 orang dengan jumlah rombongan belajar 12 kelas. Jumlah guru yang mengajar di madrasah ini sebanyak 19 orang dan staf tata usaha sebanyak 1 orang. Prestasi non akademik yang dicapai yaitu Panahan Juara Umum Se-Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.

Dalam hal ini tidak lepas dari strategi kepala madrasah nya untuk berupaya meningkatkan kualitas guru, maka dengan adanya kerjasama serta sarana prasarana yang mendukung dan SDM yang profesional maka akan lebih cepat tercapainya suatu tujuan. Berdasarkan uraian permasalahan yang dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

³ H Ramayulis and Mulyadi, *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2017).

⁴ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010).

⁵ Lben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).

judul “strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru (studi multi situs di mts. Al-baitul atiiq dan mts. Al-ittihad).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi atau cara yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam peningkatan kualitas guru, sehingga dapat diketahui langkah apa saja yang di tempuh oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di MTs. Al-Baitul Atiiq dan MTs. Al-Ittihad Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Peneliti berusaha menggali dan mengeksplorasi data dan informasi sebanyak dan sedalam mungkin dari sumber data primer maupun sekunder secara utuh tanpa ada penyesuaian⁶. Dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah ingin menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Oleh karena itu untuk meneliti permasalahan penelitian, penelitian dengan deskriptif kualitatif dirasa cocok dan sesuai⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Formulasi Kepala Madrasah Dalam peningkatan Kualitas Guru Di MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat

Program madrasah merupakan suatu dokumen yang harus disusun dan dimiliki oleh seorang kepala madrasah. Sebagai acuan untuk melaksanakan tugasnya sebagai kepala madrasah itu sendiri. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh kepala madrasah Kepala MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat yang menyatakan bahwa, sebagai kepala madrasah tentunya beliau sudah memiliki pedoman khusus yang telah di sepakati bersama yang akan digunakan sebagai acuan dan panduan mengenai perencanaan yang akan di lakukan kedepannya.

Berikut kutipan wawancara dengan kepala MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat:

“Menjadi Kepala madrasah tentunya bukanlah hal yang mudah tentunya banyak hal yang harus diperhatikan atau di pertimbangkan untuk mengambil suatu keputusan selain itu sudah tentu saya mempunyai program madrasah sebagai acuan kerja kepala madrasah program tersebut merupakan sebuah rencana strategi madrasah yang akan di gunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan madrasah tersebut”⁸.

⁶ Yvonna S. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills: Sage Publications, 1985).

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2005).

⁸ Hory, *Wawancara Kepala Sekolah MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat*, 2020.

Selanjutnya, Ibu Lathifah S.Pd.I sebagai guru mengatakan hal yang sama

“Sebagai Kepala Madrasah beliau mempunyai program madrasah yang digunakan sebagai acuan dalam dalam kepemimpinan beliau, dalam program tersebut memuat program jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang di dalamnya terdapat manajemen pengelolaan madrasah, MSDM di madrasah dan manajemen kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah tersebut”⁹.

Perencanaan program madrasah MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat dibuat mengacu pada analisis kelemahan Dan kekuatan madrasah atau yang dikenal dengan analisis SWOT, yang kemudian Dibahas dan dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah untuk tahun Berikut nya, hal ini di kuatkan dengan apa yang disampaikan oleh kepala madrasah Al-Baitul Atiiq.

“Program madrasah yang di jadikan acuan dibuat kesepakatan bersama yang di peroleh dari hasil rapat, yang di dalam nya membahas semua kegiatan madrasah baik kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dan juga membahas mengenai rancangan peningkatan kualitas MSDM serta peningkatan kinerja guru dengan tujuan peningkatan kualitas madrasah sendiri, yang semuanya dianalisis menggunakan analisis SWOT madrasah yang kemudian dimasukkan kedalam RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) untuk jangka panjang dan RKTS untuk jangka menengah yang diterapkan pada tahun berikutnya”¹⁰.

Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) adalah dokumen yang berisi Rencana program pengembangan madrasah satu tahun ke depan yang disusun berdasarkan Rencana Kerja Madrasah (RKM). Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) merupakan rencana kerja madrasah atau rencana jangka menengah yang disusun dalam 4 tahunan serta rencana kerja tahunan madrasah (RKTm). RKAM sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan dana bantuan Operasional Madrasah (BOS). RKAM harus didasarkan pada hasil evaluasi dari madrasah. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan RKAM harus disetujui melalui rapat dewan pendidikan setelah mendapatkan pertimbangan komite madrasah. Berdasarkan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, setiap madrasah pada semua jenjang pendidikan, harus menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM).

b. Implementasi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Guru pada MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat

Kepala MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam pembelajaran. Langkah-langkah tersebut telah terbukti dapat meningkatkan kualitas pendidik dan diharapkan pada pendidik agar terus memperbaiki kualitasnya yang dimulai dari kedisiplinan

⁹ Lathifah, *Wawancara Guru MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat*, 2022.

¹⁰ Hory, *Wawancara Kepala Sekolah MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat*.

dan kesungguhan dalam menjalankan tugas. Beberapa langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah di atas, merupakan sebuah strategi yang tepat dilakukan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidik dalam pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Lathifah S.Pd.I

“Selama saya mengamati kepemimpinan kepala madrasah ini yang mulai saya mengajar sejak tahun 2015 lalu, dia menerapkan langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendididkan akibatnya memberikan perkembangan positif bagi madrasah seperti sekarang. Perkembangan yang saya maksud seperti: kesadaran pendidik tugas yang diberikan sangat tinggi, dari perubahan tersebut Madrasah MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat mendapat telah mengalami perkembangan yang lumayan tinggi walaupun tidak maksimal¹¹.

Dari keterangan di atas, dapat dipahami bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat dalam meningkatkan kualitas pendidik sudah baik, sehingga mampu memberikan perkembangan yang signifikan bagi kemajuan madrasah. Hal serupa dikatakan juga oleh Bapak Hayadi Rido’ei S.Sos.I selaku waka kurikulum pada MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat, ketika ditemui dia menyampaikan bahwa:

“Langkah-langkah yang diterapkan oleh kepala madrasah sudah bagus, karena dia sangat memerhatikan keadaan pendidik di madrasah ini, hal yang dilakukan seperti: memberikan apresiasi bagi pendidik yang sukses menjalankan tugasnya”¹².

Penjelasan tersebut, menggambarkan bahwa kepala madrasah memiliki kemampuan dan strategi yang tepat dalam memilih setiap langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam pembelajaran. Karena setiap keputusan dan langkah yang dilakukan itu akan berpengaruh pada kualitas pendidik.

Evaluasi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Guru pada MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat

Evaluasi untuk meningkatkan kualitas pada MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat dilaksanakan oleh panitia atau Tim yang telah dibentuk oleh kepala madrasah. Panitia pelaksana evaluasi meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pengawas dan guru senior. Sebelum evaluasi dilaksanakan, panitia pelaksana evaluasi menyusun dan menyiapkan instrumen terlebih dahulu. Hasil evaluasi akan dilakukan analisis dan dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan program pada tahun berikutnya. Sebagaimana menurut Bapak H.M.Hory.S.Pd.I kepala

¹¹ Lathifah, Wawancara Guru MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.

¹² Hayadi Rido’ei, Wawancara Waka Kurikulum Pada MTs. Al-Baitul Atiiq, 2022.

madrasah Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat menuturkan bahwa:

“Dalam mengevaluasi guru secara kelompok kepala madrasah MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat mengadakan forum silaturahmi para guru yang diikuti oleh kepala madrasah, Waka Kurikulum dan tenaga kependidikan secara bergiliran setiap tiga bulan untuk melakukan koordinasi dan pemecahan masalah yang ada. Evaluasi tersebut diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dan untuk membina serta meningkatkan kualitas guru kedepan sesuai dengan kebutuhan masyarakat”¹³.

Evaluasi Kepala Madrasah MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Dalam melakukan penilaian terhadap perkembangan dan Kualitas guru selain menggunakan supervisi pendidikan, juga melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian yang sudah dibakukan oleh pemerintah yang dikenal dengan Daftar Penilaian Kualitas.

Formulasi Strategi Kepala Madrasah Dalam peningkatan Kualitas Guru Di MTs. Al-Ittihad Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.

Formulasi strategi disusun mencakup penetapan visi, misi dan program yang digunakan dari hasil analisis internal dan eksternal. Formulasi strategi adalah langkah awal untuk peningkatan kualitas pendidikan. Dalam mekualitaskan sesuatu yang mendasar tersebut, maka terlebih dahulu melakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Analisis lingkungan Internal

Dalam pengamatan dan penilaian lingkungan sekolah untuk penetapan visi, misi dan program yang akan digunakan, kepala sekolah dapat menemukan kekuatan dan kelemahan serta ancaman dan peluang yang bisa muncul kapan saja. Melalui analisis internal dan eksternal kepala sekolah dapat melaksanakan program-program dalam awal kepemimpinannya. Berikut pernyataan ibu Aminatus Johriah. S.Si.

“Hal pertama yang saya lakukan saat ditugaskan di Madrasah ini yaitu dengan mempersiapkan ujian nasional berbasis komputer, dan waktu itu disini belum ada komputer. Jadi saya membuat keputusan bersama seluruh komponen MTs. Al-Ittihad Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat dengan pengadaan komputer. Yang kedua dengan membenahi kedalam untuk manajemen administrasi, baik administrasi tertulis maupun administrasi keuangan yang berupa dari pemerintah yaitu DIPA dan keuangan dari wali murid yaitu uang komite. Yang ketiga menata administrasi guru dalam kesiapan mengajar yang berupa RPP. Yang keempat ketertiban dan mendisiplinkan siswa dengan mengatur perangkat sistem bel yang otomatis dan membiasakan guru-guru datang tepat waktu juga. Guru-guru disini juga sudah terlatih, artinya sering mendapatkan 80 pelatihan dan pembekalan

¹³ Hory, Wawancara Kepala Sekolah MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.

sesuai dengan bidangnya, baik itu lewat MGMP, workshop, seminar, rapat Dinas yang dilakukan satu bulan sekali"¹⁴.

b. Penentuan Strategi

Penentuan strategi merupakan pemilihan strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan begitu kepala madrasah mempertimbangan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dengan dapat merumuskan strategi yang akan dijadikan peningkatan kualitas pendidikan di MTs. Al-Ittihad Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah. Sebagaimana berikut pernyataan ibu Aminatus Johriah.S.Si.

*"Kemudian langkah selanjutnya yaitu dengan menyusun program-program kegiatan madrasah. Dalam merumuskannya saya dibantu bersama tim dari wakil kepala masing-masing bidang baik itu bidang kurikulum, kesiswaaan, sarana dan prasarana serta humas beserta kepala tata usaha untuk memberikan masukan"*¹⁵.

Tenaga pendidik atau guru berperan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan tenaga kependidikan yang biasa disebut tenaga administrasi berperan yang mendukung seluruh kegiatan pembelajaran yang efektif sesuai dengan bidangnya masing-masing.

b. Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs. Al-Ittihad Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat

Formulasi strategi dibuat hal yang harus dilakukan selanjutnya dengan mengimplementasikan kedalam tindakan. Implementasi strategi yaitu tindakan mengimplementasikan strategi yang telah disusun kedalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal untuk peningkatan kualitas guru. Dengan demikian peningkatan kualitas guru dapat berjalan sesuai tujuan dan harapan yang diinginkan. Berikut peneliti memaparkan implementasi yang dilakukan MTs. Al-Ittihad Kota Ketapang.

a. Pembentukan Struktur Penanggungjawab Program dan Sosialisasi Program Unggulan. Mempersiapkan program unggulan MTs. Al-Ittihad Kota Ketapang melakukan rapat untuk pembentukan struktur penanggungjawab program agar pelaksanaan berjalan dengan lancar. Berikut pernyataan Ibu Aminatus Johriah, S.Si,

"Dalam pembentukan struktur penanggungjawab program kesiswaan, kurikulum, sarpran dan humas dibantu dengan wakil kepala masing-masing bidang. Sedangkan untuk program-program yang lain seperti ekstrakurikuler, OSIS saya menunjuk beberapa guru untuk menjadi pembina dan penanggungjawab program tersebut. Pembentukan struktur penanggung jawab ini agar pelaksanaan program madrasah berjalan dengan lancar. Lalu selanjutnya kita akan mensosialisasikan

¹⁴ Aminatus Johriah, *Wawancara Guru IPA Dan Selaku Kepala Sekolah MTs. Al-Ittihad*, 2022.

¹⁵ Johriah.

program yang ada untuk biasa memperoleh dukungan dalam melakukan kegiatan berjalan dengan maksimal¹⁶.

b. Program Unggulan (Program Pembinaan Panahan, Program Pendidikan Karakter)

1) Program Panahan

Salah satu program unggulan MTs. Al-Ittihad Kota Ketapang yaitu Panahan. Program Panahan juga merupakan salah satu program dalam mewujudkan visi dan misi madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Dalam pelaksanaannya MTs. Al-Ittihad kota Ketapang bekerja sama dengan dinas olahraga. Berikut pernyataan dari Ibu Aminatus Johriah, S.Si,

“Jadi kemarin kita juara tingkat Se-Kabupaten Ketapang dan untuk kegiatan yang diagendakan kita mengadakan Latihan panahan”¹⁷.

Dengan adanya program panahan tersebut diharapkan untuk kebersihan lingkungan yang ada di MTs. Al-Ittihad Kota Ketapang ini bisa tetap asri dan tetap terjaga kebersihannya. Pernyataan dari Ibu Aminatus Johriah, S.Si didukung oleh dokumentasi madrasah terkait program panahan.

c. Evaluasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas guru di MTs. Al-Ittihad Kota Ketapang

Evaluasi strategi adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil- hasil dari perumusan (formulasi) dan penerapan (implementasi) strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Dengan evaluasi strategi bisa mengetahui dari formulasi atau implementasi jika ada kendala yang dihadapi. Dalam evaluasi strategi yang dilakukan oleh kepala MTs. Al-Ittihad Kota Ketapang melalui pengamatan langsung dan laporan pertanggungjawaban setiap program atau kegiatan. Berikut evaluasi yang dilakukan MTs. Al-Ittihad Kota Ketapang terhadap program madrasah:

a. Supervisi atau Pengawasan Langsung

Supervisi yang dilakukan MTs. Al-Ittihad Kota Ketapang melalui pengawasan langsung pada setiap program kegiatan. Pengawasannya dilakukan sewaktu-waktu tidak ditentukan. Berikut pernyataan dari Ibu Aminatus Johriah, S.Si.

“Dalam pembentukan struktur penanggungjawab program kesiswaan, kurikulum, sarpran dan humas dibantu dengan wakil kepala masing-masing bidang. Sedangkan untuk program-program yang lain seperti ekstrakurikuler, OSIS saya menunjuk beberapa guru untuk menjadi pembina dan penanggungjawab program

¹⁶ Johriah.

¹⁷ Johriah.

tersebut. Pembentukan struktur penanggung jawab ini agar pelaksanaan program madrasah berjalan dengan lancar. Lalu selanjutnya kita akan mensosialisasikan program yang ada untuk biasa memperoleh dukungan dalam melakukan kegiatan berjalan dengan maksimal”.

Selain itu, hal yang senada juga dikatakan oleh Ibu Rezawati S. Sos Guru Sejarah di MTs Al-Ittihad.

“Untuk evaluasi dalam program kesiswaan, saya melakukan setiap hari dengan memantau dan dibantu oleh pembina dan penanggungjawab ekstrakurikuler. Yang saya pantau ya tentunya kegiatannya, apa saja program kegiatannya berjalan atau tidaknya seperti itu. Lalu setiap bulan sekali atau semester nanti akan dievaluasi bersama dengan membicarakan apakah ada hambatan atau kendala yang dihadapi dan melakukan rencana tindakan untuk kedepannya. Dalam program kesiswaan kami juga mendata siswa dan memberikan poin dalam setiap pelanggaran. Kami juga mendata siswa yang memiliki prestasi agar mengetahui sejauhmana perkembangannya¹⁸.

b. Rapat Evaluasi Kepala Madrasah

Dalam rapat evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dilaksanakan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan atau program yang ada di MTs. Al-Ittihad kota Ketapang Berikut pernyataan dari Ibu Aminatus Johriah, S.Si,

Jadi untuk evaluasi sendiri kami melakukan evaluasi setiap bulan sekali ada rapat dinas untuk semua warga madrasah yang dilaksanakan setelah jam madrasah. Dan disitu kita sampaikan semua kekurangan ataupun kendala yang dihadapi.

“Misalnya dari karyawan tata usaha kurangnya apa, .Kadang kita juga rapat mendadak setelah upacara untuk melihat perkembangan terakhir atau ada hal yang akan harus dilaksanakan mendesak. Kadang juga ini lewat laporan kinerja bulanan. Jadi setiap akhir bulan menyetorkan laporan kinerja, dan kita chek laporan alibinya. Laporan alibi itu ketika seorang guru ataupun karyawan yang tidak mengerjakan tugas sebagaimana mestinya karena ada halangan atau terlambat dan disitu ada alasannya. Jadi kita evaluasi seperti itu agar minimal ketika ada kesalahan yang sama tidak akan terulang lagi, ketika ada kesalahan yang baru kita luruskan, kita bareng-bareng untuk membenahi diri agar tidak ada kesalahan lagi kedepannya. Terus juga kita sampaikan kepada komite tentang program-program kegiatan yang dilaksanakan, dan evaluasinya seperti ini untuk mendapatkan masukan-masukan¹⁹”

c. Evaluasi Rutin Pada Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan untuk peningkatan kualitas guru. Sehingga seluruh guru untuk selalu melakukan evaluasi yang dilakukan

¹⁸ Rizawati, Wawancara Guru Sejarah MTs. Al-Ittihad, 2022.

¹⁹ Johriah, Wawancara Guru IPA Dan Selaku Kepala Sekolah MTs. Al-Ittihad.

secara rutin. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan. Berikut pernyataan dari Ibu Aminatus Johriah. S.Si,

“Agar mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diperoleh guru secara rutin harus melakukan evaluasi materi dengan melalui ulangan harian. Sehingga jika ada siswa yang belum memenuhi KKM bisa diberikan pengayaan ataupun pembinaan. Selain memberikan ulangan harian juga ada UTS dan UAS, untuk kelas IX akan melaksanakan try out yang diberikan untuk bekal menghadapi Ujian Nasional, juga mengetahui sejauh mana siswa memiliki kesiapan. Dengan melalui evaluasi tersebut akan lebih mudah mengetahui perkembangan siswa²⁰”.

Dengan melalui evaluasi rutin yang dilaksanakan MTs. Al-Ittihad kota Ketapang, diharapkan tercapai kualitas dalam proses pembelajarannya. Salah satu hal yang penting untuk peningkatan kualitas guru dengan mutu atau kualitas pembelajarannya.

Formulasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Kabupaten Ketapanga Kalimantan Barat dan MTs. Al-Ittihad Kabupaten Kabupaten Ketapanga Kalimantan Barat

Makna strategi sebagai cara yang diterapkan oleh seorang dalam hal ini pemimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. jika dicermati secara seksama bahwa secara bahasa, strategi memberikan pemahaman sebagai siasat, kiat, trik, cara. Sedangkan menurut istilah, strategi suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, terkait dengan hal ini seorang pemimpin dalam memimpin suatu organisasi kelembagaan yang dipimpinnya harus dituntut memiliki kepandaian dalam menguasai situasi dan kondisi yang dimiliki oleh organisasi²¹. Sehingga mampu menerapkan suatu program pengembangan dalam menggerakkan sumber daya organisasi yang dipimpinnya, sebab hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menentukan efektifitas pelaksanaan program peningkatan kinerja adalah ketepatan penggunaan strategi.

Pemahaman Kualitas Guru di MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat dan MTs. Al-Ittihad Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat bahwa kinerja guru merupakan kemampuan secara maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran, seperti merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran agar dapat terwujud, kinerja guru merupakan usaha atau cara kerja yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar secara profesional dan berkualitas berdasarkan keahliannya sebagai pengajar dan pendidik. Adapun sesuatu yang dapat dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya serta mencapai tujuannya

²⁰ Johriah.

²¹ Pupuh Fathurrohman and M Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2011).

dalam mengajar dan mendidik. Jika dihubungkan dengan Supardi bahwa pada tataran kinerja ini, ia menegaskan bahwa kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan²².

Kinerja guru dimulai dari seorang pemimpin seharusnya memiliki strategi untuk dapat mempengaruhi bawahan agar mampu mencapai tujuan dan sasaran, peneliti katakan demikian sebab ditangan pemimpinlah yang menentukan arah dan tujuan, memberikan bimbingan dan menciptakan iklim kerja yang mendukung proses pelaksanaan organisasi secara keseluruhan. Kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala madrasah memiliki arah, seperti adanya proses memengaruhi atau memberi contoh dari pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Oleh karenanya, untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan di lembaga yang di pimpinnya, maka kepala madrasah harus punya kemampuan wawasan jauh kedepan (visi) dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan (misi) serta paham benar tentang cara yang akan ditempuh (strategi), konteksnya²³.

Setiap strategi memiliki keuntungan penting dan memiliki keterbatasan. Strategi hirakikal berjalan atas pendekatan dan atas kemampuan seorang pimpinan menggunakan analisis rasional untuk menentukan tugas terbaik dan tindakan serta kemudian menggunakan otositas formal untuk melaksanakan tugasnya. Strategi transformasional berjalan atas persuasi, idealisme dan kekaguman intelektual, memotivasi pegawai dengan melalui nilai, simbol dan membagi visi. Strategi fasilitatif menciptakan suatu peran baru kepemimpinan untuk memudahkan pegawai dalam menjalankan pekerjaannya, terutama melalui hubungan kerjasama yang baik²⁴.

Peningkatan kualitas pendidikan khususnya pada satuan pendidikan memerlukan adanya kepala madrasah yang handal, tangguh dan berkemampuan yang secara bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan di madrasah dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada semua peserta didik. Kepala madrasah yang handal diharapkan dapat menjadi lokomotif dan kekuatan untuk membimbing, menjadi contoh, serta menggerakkan para pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan upaya peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, program penguatan kemampuan kepala madrasah perlu memasukkan pembahasan mengenai evaluasi, yang merupakan bagian penting dalam kompetensi manajerial, sebagai salah satu topik yang harus diketahui dan dipahami secara benar untuk selanjutnya dilaksanakan oleh para kepala madrasah.

²² Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

²³ Sunarto and Jajuk Herawati, *Manajemen* (Yogyakarta: Mahenoko Total Design, 2002).

²⁴ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

Dari upaya kepala madrasah MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat dan MTs. Al-Ittihad Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat tersebut merupakan tindakan seorang pimpinan yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola madrasah, menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi madrasah secara optimal untuk mencapai tujuan. Sebagai manajer, kepala madrasah berhak melakukan pengawasan terhadap kinerja guru, apakah guru sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Melalui pengawasan ini diharapkan adanya komunikasi antara guru dan kepala madrasah mengenai apa saja yang menyimpang dari kinerja guru dan apa saja yang bisa lebih ditingkatkan. Dengan demikian guru dapat menentukan arah kinerja yang lebih baik guna tercapainya keberhasilan pendidikan. Adapun bentuk pengawasan yang dapat dilaksanakan seperti supervisi kelas, supervisi administrasi, dan supervisi kegiatan, yang dimaksud adalah kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Selain itu upaya meningkat kualitas kegiatan musyawarah antara guru bidang studi yang serumpun di madrasah baik di internal MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat dan MTs. Al-Ittihad Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat ataupun dengan melakukan musyawarah yang saling bersinergi dengan MTs lainnya dalam tukar pendapat, saling memberi dan menerima informasi titik kelemahan dan kelebihan masing-masing lembaga agar menjadi mitra informasi yang saling menguntungkan demi kemajuan bersama-sesama lembaga pendidikan di Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.

Selain gagasan dan ide-ide tersebut, maka perlu juga MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat dan MTs. Al-Ittihad Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat menghadirkan ahli motivator yang mempunyai keahlian memberikan motivasi kepada orang lain. Ada tiga fungsi motivasi yaitu sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan ketiga fungsi motivasi itulah seorang motivator mungkin memberikan arahan kepada guru untuk meningkatkan kembali kinerjanya. Mendatangkan seorang motivator perlu sesekali dilakukan guna membangkitkan kembali semangat guru-guru dalam menjalankan tugasnya. Mungkin guru-guru tersebut akan merasa lepas dari kejenuhan dan mendapatkan energi baru serta siap untuk tugas-tugas selanjutnya. Hal ini akan memberikan sesuatu yang positif untuk keberhasilan pengajaran yang dilaksanakannya.

Perlunya memberikan fasilitas yang memadai, agar dengan tersedianya fasilitas pembelajaran yang cukup dan memadai akan memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dan akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas pula. Apabila hal ini terpenuhi maka output yang dihasilkan pun akan berkualitas. selain itu jika memungkinkan sangat dianjurkan agar lebih termotivasi, maka perlu adanya pemberian insentif yang memadai bagi guru untuk memenuhi kebutuhan guru dan keluarganya sesuai standar kebutuhan ekonomi saat itu. Jadi guru tidak perlu mencari penghasilan tambahan di luar

tugasnya demi memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya. Hal ini bertujuan agar guru fokus pada pekerjaannya, sehingga guru dapat mengembangkan kreativitasnya dan inovasinya dalam pendidikan.

KESIMPULAN

Formulasi Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru MTs. Al-Baitul Atiiq Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat dengan cara peningkatan disiplin dengan memberikan motivasi, menjadi teladan dengan memberikan contoh terbaik dalam segala tindakan di madrasah, dan melakukan supervise antara lain pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kinerja guru serta tenaga kependidikan dan Formulasi strategi yang dilakukan MTs. Al-Ittihad kota Ketapang dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Dalam analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal yang menghasilkan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan untuk bisa menyusun strategi. Langkah selanjutnya dengan melakukan koordinasi dengan wakil kepala masing-masing bidang untuk merumuskan program-program sekolah. Selanjutnya dengan Rapat evaluasi kepala sekolah yang dilakukan setiap bulan sekali atau semester. Rapat evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi seluruh program kegiatan sekaligus untuk menindaklanjuti program yang telah berjalan. Evaluasi rutin proses pembelajaran juga diperlukan untuk mengetahui perkembangan siswa. Yang memfokuskan pada evaluasi ini dengan proses pembelajaran melalui pelaksanaan ulangan harian, UTS, UAS dan try out.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Lben. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Basri, Hasan. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Fathurrohman, Pupuh, and M Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Lincoln, Yvonna S., and Egon G. Guba. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publications, 1985.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya, 2005.
- Mulyasa, Enco. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Ramayulis, H, and Mulyadi. *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2017..

Sunarto, and Jajuk Herawati. *Manajemen*. Yogyakarta: Mahenoko Total Design, 2002.

Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Uhar Suharsaputra. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.